

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Variabel Penelitian Dan Definisi Penelitian Operasional Variabel

X1 : Kompensasi adalah setiap orang ingin memenuhi kebutuhan hidupnya, mereka berusaha memenuhi kebutuhannya dengan bekerja karena dengan bekerja mereka akan mendapatkan imbalan (balas jasa) yang disebut *kompensasi*.

Indikator (Anggun Setiawan, 2017) (Setiawan et al., 2017):

1. Peraturan pemerintah yang berhubungan penentuan standar gaji minimal
2. Kebijakan kompensasi dilihat dari standar biaya hidup pegawai
3. Penentuan kompensasi diukur besar kecilnya perusahaan, tingkat pendidikan pegawai dan masa kerja
4. Kompensasi perlu pertimbangan kondisi perekonomian sebagai bahan pertimbangan tingkat upah pegawai

X2 :Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatukelompok untuk pencapaian tujuan. Indikator (Kartono, 2008):

1. Kemampuan mengambil keputusan
2. Kemampuan memotivasi
3. Kemampuan komunikasi
4. Kemampuan Mengendalikan Bawahan
5. Tanggung jawab
6. Kemampuan mengendalikan emosional

X3 : Budaya Organisasi adalah nilai-nilai, penuntun keyakinan akan suatu hal dan kebiasaan yang dimiliki bersama dalam organisasi, yang berinteraksi dengan

struktur formal guna menghasilkan berbagai norma perilaku yang membedakan organisasinya dari organisasi lainnya. Indikator (Hofstede, Kotter and Heskett, 1992):

1. Seberapa jauh inisiatif perusahaan memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan
2. untuk terlibat langsung dalam proses pengambilan keputusan (konsensus).
3. Seberapa jauh para karyawan dapat memahami tujuan yang ingin dicapai perusahaan (tujuan perusahaan)
4. Gambaran suatu kondisi pergaulan sosial dalam perusahaan dan antar karyawan perusahaan (keakraban).
5. Sejauh mana anggota perusahaan mau bekerjasama dengan sungguh-sungguh dalam pencapaian tujuan perusahaan (integrasi).

Y : Kedisiplinan adalah keinginan dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma yang berlaku.. Indikator (Soejono,2000)

- :
1. Tingkat absensi atau kehadiran
 2. Ketaatan terhadap peraturan
 3. Kepatuhan atau kewajiban terhadap perintah
 4. Ketaatan terhadap jam kerja
 5. Kepatuhan berpakaian seragam
 6. Kepatuhan dalam penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kantor
 7. Bekerja sesuai prosedur kantor.

3.2. Jenis Dan Sumber Data

Sumber data yang ada di dalam penelitian ini ialah data primer. Data primer yang didapat dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner dengan pertanyaan yang ditujukan untuk 60 orang responden dari PT.Aksata Kreasi Utama.

3.3. Populasi, Jumlah Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT.Aksata Kreasi Utama yang berjumlah 62 orang karyawan.

3.3.2. Sampel

Menurut Arikunto (2012:104) mengatakan jika populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih dari 100 orang, maka bisa diambil 10-25% dari jumlah populasinya.

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sampling jenuh (sensus). Menurut Sugiyono (2014:118) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, alasan penulis memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relative bisa dijangkau.

Dalam penelitian ini diambil semua populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Tidak ada kriteria khusus untuk dijadikan sampel. Sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 60 karyawan di PT. Aksata Kreasi Utama

3.4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik kuesioner, dengan menyusun pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan tujuan penelitian untuk dibagikan kepada responden yang telah dijadikan sebagai sampel penelitian.

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisa data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

3.5.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur derajat ketepatan dalam penelitian suatu data dikatakan valid jika pernyataan pada suatu kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Apabila valid maka dapat digunakan dalam pengukuran apa yang seharusnya diukur, dianggap telah valid jika memenuhi syarat $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan α 0,05.

3.5.2. Uji Reabilitas

Reabilitas sama dengan memiliki sifat dapat dipercaya, apabila uji reabilitas ini digunakan secara berkali kali oleh peneliti yang sama atau peneliti

yang lain akan memberikan hasil yang sama. Dikatakan reliabel jika koefisien Cronbach Alpha bernilai $\geq 0,6$.

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini untuk mengolah data dari hasil penelitian ini dengan menggunakan Analisis Inferensial (kuantitatif). Dimana dalam analisis tersebut dengan menggunakan paket program SPSS 18. Analisis data dilakukan dengan bantuan Metode Regresi Linear Berganda, tetapi sebelum melakukan analisis regresi linear berganda digunakan uji asumsi klasik.

Uji asumsi klasik adalah uji untuk mengukur indikasi ada tidaknya penyimpangan data melalui hasil distribusi, korelasi, variance indikator-indikator dari variabel. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini uji autokorelasi tidak digunakan karena data observasi tidak berurutan sepanjang waktu dan tidak terkait (longitudinal), Gujarati (2013).

3.5.4. Persamaa Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui adanya pengaruh variable independen terhadap variable dependen, dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Variabel Dependen (Kedisiplinan)

a = Nilai Intercept/constant

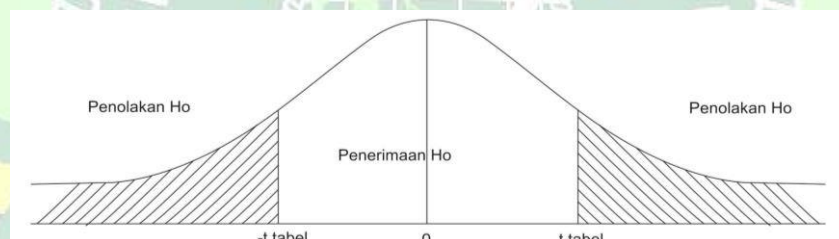
X1 = Variabel Independen (Kompensasi)

X_2	= Variabel Independen (Kepemimpinan)
X_3	= Variabel Independen Budaya Organisasi)
b_1, b_2, b_3	= Koefisien Regresi
e	= Error

3.5.5. UJI T

Uji T merupakan jenis pengujian statistik untuk mengetahui apakah ada perbedaan dari nilai yang diperkirakan dengan nilai hasil perhitungan statistik. Uji T dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hubungan satu variabel bebas secara individu terhadap variabel terikatnya. Dasar pengambilan keputusan adalah :

- H_0 diterima jika : T hitung kurang dari T tabel
- H_a diterima jika : T hitung lebih dari T tabel

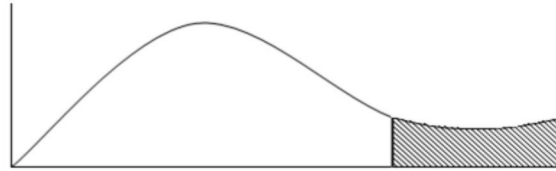


Gambar 3.1 Kurva Uji T

3.5.6. UJI F

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model/uji anova yaitu untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Dasar pengambilan keputusan adalah :

- H_0 diterima jika : F hitung kurang dari F tabel
- H_a diterima jika : F hitung lebih dari F tabel



Gambar 3.2 Kurva Uji F

3.5.7. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R) digunakan untuk mengukur presentase pengaruh variabel-variabel bebas yaitu kompensasi, kepemimpinan, dan budaya organisasi terhadap perubahan variabel tidak bebas atau disiplin kerja. Koefisien determinan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Purbayu B.S, 2013).

$$R = r^2 \times 100 \%$$

Dimana : R = Koefisien determinas

r^2 = Kuadrat koefisien korelasi